

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penjadwalan keberangkatan transportasi kereta api *Commuter Line* pada rute stasiun Jakarta Kota menuju stasiun Bekasi dengan rumusan masalah: apakah keberangkatan kereta yang telah dijalani telah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, apa yang menjadi penyebab serta strategi apa yang menjadi prioritas dalam memecahkan permasalahan keterlambatan tersebut. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 55 keberangkatan kereta per hari selama 31 hari. Metode penarikan sampel menggunakan metode *cluster sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder diikuti dengan wawancara serta kuesioner. Metode analisis data menggunakan *Microsoft Excel 2013*, *SPSS 23* dan *Expert Choice 11*. Penelitian ini membuktikan bahwa pada bulan Januari 2019 keberangkatan kereta *Commuter Line* dari stasiun Jakarta Kota menuju stasiun Bekasi belum dikatakan efektif. Penyebabnya adalah alat komunikasi yang kurang mendukung, peron stasiun yang kurang memenuhi standar, pergantian jalur yang menimbulkan antrian kereta, mesin wesel yang korslet serta terganggu oleh kegiatan warga yang tinggal di area stasiun. Aktor yang paling berperan dalam masalah ini adalah Kepala Stasiun dengan strategi prioritas penambahan wesel jalur kereta.

Kata Kunci: Transportasi, Kereta Api, *Commuter Line*, *Statistical Process Control*, *Fishbone*, *Analytical Hierarchy Process*.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the transportation of the Commuter Line train's departures schedule from Jakarta Kota station route to Bekasi station with formulation of the problem: whether the past train's departures matched to the existing standard of the schedule, what are the causes and what strategies are priorities in solving problems of the delay. The sample used is 55 train departures per day as long as 31 days. The sampling method uses cluster sampling. The Method of data collection using secondary data followed by interviews and questionnaires. The data analysis method using Microsoft Excel 2013, SPSS 23 and Expert Choice 11. This research proves that since January 2019 the departure of Commuter Line routing from Jakarta Kota station to Bekasi station was ineffective. The reason is the lack of communication tools, the station platform that does not meet the standards, the switching of lines that cause train queues, short circuit and disturbed by the activities of residents who live in the station area. The actor who has the most role in this problem is the Head of Station with the priority strategy of adding the switch of the track.

Keywords: Transportation, Train, Commuter Line, Statistical Process Control, Fishbone, Analytical Hierarchy Process.

